BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses alamiah serta fisiologi. Semua wanita yang mempunyai organ reproduksi yang sehat, telahmengalami menstruasi dan berhungungan seksual dengan pria yang organ reproduksinya juga sehat, besar kemungkinan terjadi kehamilan. Proses kehamilan adalah mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari uvulasi, migrasi spermatozoa serta ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, implantasi pada uterus, pemebentukan pada plasenta serta tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester yaitu trimester 1 berlangsung dalam 12 minggu, trimester 2 berlangsung dalam 15 minggu yaitu pada minggu ke 13 sampai ke 27 dan pada trimester 3 terjadi dalam 13 minggu yaitu dari minggu ke 28 sampai ke 40(Prawirohardjo, 2010).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator dalam menilai kesehatan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Pelaksanaan program kesehatan tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang kompeten sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Sebagai sumber daya manusia, bidan merupakam ujung tombak yang berhubungan langsung dengan perempuan sebagai sasaran program,. Peranan yang cukup besar mengharuskan bidan senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pemahaman mengenai asuhan kebidanan mualai dari kehamilan sampai nifas serta kesehatan bayi (Asrinah, 2010).

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan meningakatkan pemeriksaan kehamilan

antenatalcaren kefasilitas kesehatan yang tersedia, yang sudah tercantum dalam Permenkes RI Nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual (Kemenkes RI, 2014)Pemeriksaan ibu selama kehamilan minimal dilakukan sebanyak empat kali dengan pembagian satu kali pada trimester pertama (sebelum usia 14 minggu), satu kali di trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minngu), dua kali di trimester ketiga (usia kehamilan 28-40 minggu) (Depkes RI, 2014).

Asuhan antenatal adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil mulai dari terjadinya konsepsi sampai dengan awal persalinan. Tyjuan utama asuhan antenatal yaitu memberikan pelayanan yang sehat dan positif bagi ibu serta janinnya dengan cara membina hubungan antara ibu dan anak, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan terkait dengan kesehatan ibu dan anak(Asrinah, 2010).

Asuhan antenatal yang diberikan memiliki standar pelayanan yang sering disebut dengan 10T yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, pemerikasaan tekanan darah, nilai status gizi (ukur LILA), mengukur TFU, mementukan presentasi janin dan DJJ, pemberian minimal 90 tablet Fe selama kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksanan kasus, dan temu wicara (Kemenkes RI, 2015).

Upaya pemerintah dalam memantau kesehatan ibu dengan programantenatal care digunakan indikator cakupan yaitu cakupan antenatal (K1 akses dan K4 untuk kelengkapan antenatal), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan cakupan kunjungan neonatus/nifas. Sejak tahun 1990-an sudah digunakan alat pantau

berupa Pemantauan Wilayah Setempat-Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)(Prawirohardjo, 2009).

Terbukti dari data cakupan K1 di Indonesia tahun 2015 tercatat 95,75% dan K4 tercatat 87,48 % (Kemenkes,2016). Data cakupan K1 di Provinsi Yogyakarta tahun 2012 tercatat 100% dan K4 93,31 % (Profit Kesehatan Yogyakarta, 2012). Sedangkan untuk cakupan K1 di Kabupaten Kulon Pprogo pada tahun 2014 tercatat 100% dan K4 89,35% serta cakupan K1 di Kecamatan Wates pada tahun 2016 tercatat 100% dan K4 94,86% (Kemenkes RI, 2015)

Nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costa dan diatas bagian *inferior gluteal* (Wahyuni & Prabowo, 2012) Nyeri pinggang merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh *International Society for The Study of Pain* sebagai "pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik actual maupun potensial". Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan, ibu hamil juga akan merasa tidak nyaman dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan akan terjadi perubahan postur tubuh menjadi tidak baik, bahkan nyeri pinggang yang tidak segera diatasi juga akan mengakibatkan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit diobati(Septadina, 2014)

Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* merupakan asuhan hamil, persalinan, nifas sampai dengan BBL sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga

persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryuani, 2011)

Manfaat COC yaitu dapat menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien, dapat melakukan pelaksanaan asuhan dengan efisien dan aman serta dapat mengevaluasi keefektifan hasil asuhan sebidanan yang telah diberikan (Trisnawati,2012).

Pada tanggal 19 Maret 2021 salah satu pasien yaitu Ny. A berkunjung di PMB Sri Esthini untuk memeriksakan kehamilannya klien mengatakan bahwa pinggangnya sering nyeri. Dalam hal ini nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dialami dapat mempengaruhi kegiatan sehari-hari pada ibu, dan akan terjadi perubahan postur tubuh menjadi tidak baik, bahkan jika tidak diobati dengan baik makaakan menyebabkannyeri pinggang yang lebih sulit diobati. Dengan adanya keluhan itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau Continuity of Care terhadap Ny. A di PMB Sri Esthini tahun2021 diharapkan mampu mengurangi keluhan tersebut sehingga ibu dapat menghadapi kehamilan dengan nyaman, persalinan, nifas dan BBL berjalan dengan sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti "Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Yang Dilakukan Pada Ny. A Umur 29 Tahun Multigravida Secara Berkesinambungan di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta?"

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

Dilakukannya asuhan kehamilan pada ibu hamil pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus terhadap Ny. A umur 29 tahun multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukannya asuhan kehamilan pada Ny A umur 29 tahun Multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dilakukannya asuhan persalinan pada Ny A umur 29 tahun Multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dilakukannya asuhan nifas pada Ny A umur 29 tahun Multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Dilakukannya asuhan bayi baru lahir pada Ny A umur 29 tahun Multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Dilakukannya asuhan neonatus pada Ny A umur 29 tahun Multigravida di PMB Sri Esthini Kulon Progo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

3. Manfaat LTA

a. Hasil penulisan yang telah dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, batyi baru lahir, nifas, neonates sampai pemilihan alat kontrasepsi dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.

b. Manfaat Aplikatif

1) Bagi institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

2) Bagi profesi

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

3) Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

4) Bagi penulis

Hasil studi kasus ini dapat mempraktkan teori yang di dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.